

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui nilai rata-rata tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro sebelum dilakukan terapi *Butterfly Hug* pada kelompok intervensi adalah 2.63 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 2.38.
2. Diketahui nilai rata-rata tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro setelah dilakukan terapi *Butterfly Hug* pada kelompok intervensi adalah 1.81 sedangkan pada kelompok kontrol Adalah 2.38
3. Diketahui tidak ada nya pengaruh terapi *Butterfly Hug* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan jumlah responden sebanyak 32 responden, setelah uji *Paired sample T-Test* didapatkan nilai p-value sebesar 0.125.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Diharapkan RSUD Jend. Ahmad Yani dapat mempertimbangkan pelaksanaan teknik *Butterfly Hug* sebagai bagian dari dukungan psikologis bagi pasien kemoterapi kanker payudara dengan cara menerapkan intervensi secara bertahap dan berulang selama total 6-8 sesi penuh selama 20 menit. Mengingat penelitian ini hanya menggunakan satu sesi intervensi sehingga tidak menunjukkan perubahan kecemasan yang signifikan, rumah sakit diharapkan menyusun program intervensi yang mencakup sesi penuh dan menyiapkan SOP yang sesuai sehingga efek relaksasi dan manfaat stimulasi bilateral dapat muncul secara lebih optimal.

2. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes TJK

Diharapkan prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes TJK agar hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya khususnya di bidang psikososial pasien kanker payudara. Keterbatasan utama dalam penelitian ini disebabkan oleh kesalahan peneliti yang hanya melaksanakan satu sesi terapi *butterfly hug*, sehingga intervensi yang diberikan belum optimal untuk menunjukkan perubahan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara. Oleh karena itu, program studi diharapkan dapat memberikan penekanan lebih pada ketepatan perencanaan intervensi non-farmakologis dalam penelitian mahasiswa melalui modul penelitian, termasuk pengawasan jumlah sesi terapi agar sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melaksanakan intervensi *Butterfly Hug* dalam jumlah sesi yang lebih lengkap dan terjadwal sesuai dengan jurnal yang digunakan, mengingat penelitian ini hanya dilakukan satu kali sesi sehingga belum menunjukkan penurunan kecemasan yang signifikan. Pemberian intervensi secara berulang dan bertahap sangat penting untuk menghasilkan efek relaksasi yang lebih kuat dan konsisten, terutama pada pasien kemoterapi kanker payudara yang memiliki tingkat kecemasan fluktuatif akibat proses pengobatan. Peneliti selanjutnya diharapkan memastikan durasi tiap sesi cukup memadai dan diberikan pada waktu yang tepat, seperti sebelum tindakan kemoterapi atau pada fase ketika kecemasan berada pada tingkat paling tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Durasi Intervensi Relatif Singkat

Intervensi *butterfly hug* diberikan hanya dalam satu sesi, sehingga durasi dan intensitas terapi kemungkinan belum cukup untuk menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien kemoterapi

kanker payudara. Secara teori, teknik *butterfly hug* membutuhkan 6-8 kali sesi yang mana 1 sesi berlangsung 20-30 menit untuk memberikan efek relaksasi yang stabil dan konsisten. Pemberian terapi dalam satu kali sesi membuat respon fisiologis maupun psikologis pasien belum maksimal, sehingga hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna sebelum dan sesudah intervensi.

2. Generalisasi Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh pasien kemoterapi kanker payudara yang mengalami kecemasan.

3. Keterbatasan Dalam Monitoring Kepatuhan Responden

Tidak semua responden dapat dipantau secara ketat dalam menjalankan terapi *Butterfly Hug* sesuai protokol. Hal ini dapat memengaruhi konsistensi pelaksanaan intervensi dan hasil pengukuran tingkat kecemasan.